

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan diatas maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Asertivitas pada mahasiswa Psikologi Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang berada pada kategori sedang yaitu sebanyak 49,52%. Sedangkan mahasiswa yang tingkat asertivitasnya rendah 15,71% dan tinggi sebesar 34,76%.
2. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa prokrastinasi akademik yang dilakukan oleh mahasiswa Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang berada dalam kategori tinggi. Artinya penundaan yang dilakukan oleh mahasiswa jumlahnya cukup besar. Mayoritas mahasiswa melakukan prokrastinasi yang tinggi yaitu sebesar 42,38%. Sedangkan mahasiswa yang tingkat prokrastinasinya sedang 30% dan rendah 27,62%.
3. Ada korelasi negatif yang signifikan ($r = -0,554$; dengan $\text{sig} < 0,05$) antara variabel Asertivitas dengan variabel prokrastinasi yaitu 0,000 dan nilai signifikansinya Sig. (2-tailed) adalah dibawah atau lebih kecil dari 0,05 atau 0,01 (nilainya adalah 0,000).

5.2 Saran

Dari hasil penelitian ini terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya, pihak fakultas dan bagi mahasiswa.

Adapun saran-saran tersebut adalah:

1. Saran untuk peneliti selanjutnya
 - a. Penelitian ini hanya dilakukan terhadap Mahasiswa Fakultas Psikologi sedangkan UIN Maulana Malik Ibrahim memiliki banyak fakultas, sehingga diharapkan ada penelitian lebih lanjut dengan populasi yang lebih luas.
 - b. Dapat melakukan penelitian tentang faktor-faktor lain yang berhubungan dengan prokrastinasi akademik yang dilakukan oleh Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim.
2. Saran untuk Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim

Pihak Fakultas dapat memberikan pembinaan kepada para mahasiswa untuk meminimalisir terjadinya perilaku prokrastinasi akademik yang dapat menimbulkan rusaknya mutu pendidikan.
3. Saran subjek penelitian

Diharapkan subjek penelitian menyadari dan menghindari perilaku prokrastinasi dalam bidang akademik agar tidak mendapatkan dampak negatif yang dapat memperburuk prestasi akademik. Dan diharapkan pula untuk selalu meningkatkan perilaku asertif, karena dengan memiliki tingkat asertivitas yang tinggi subjek penelitian dapat terhindar dari perilaku prokrastinasi.